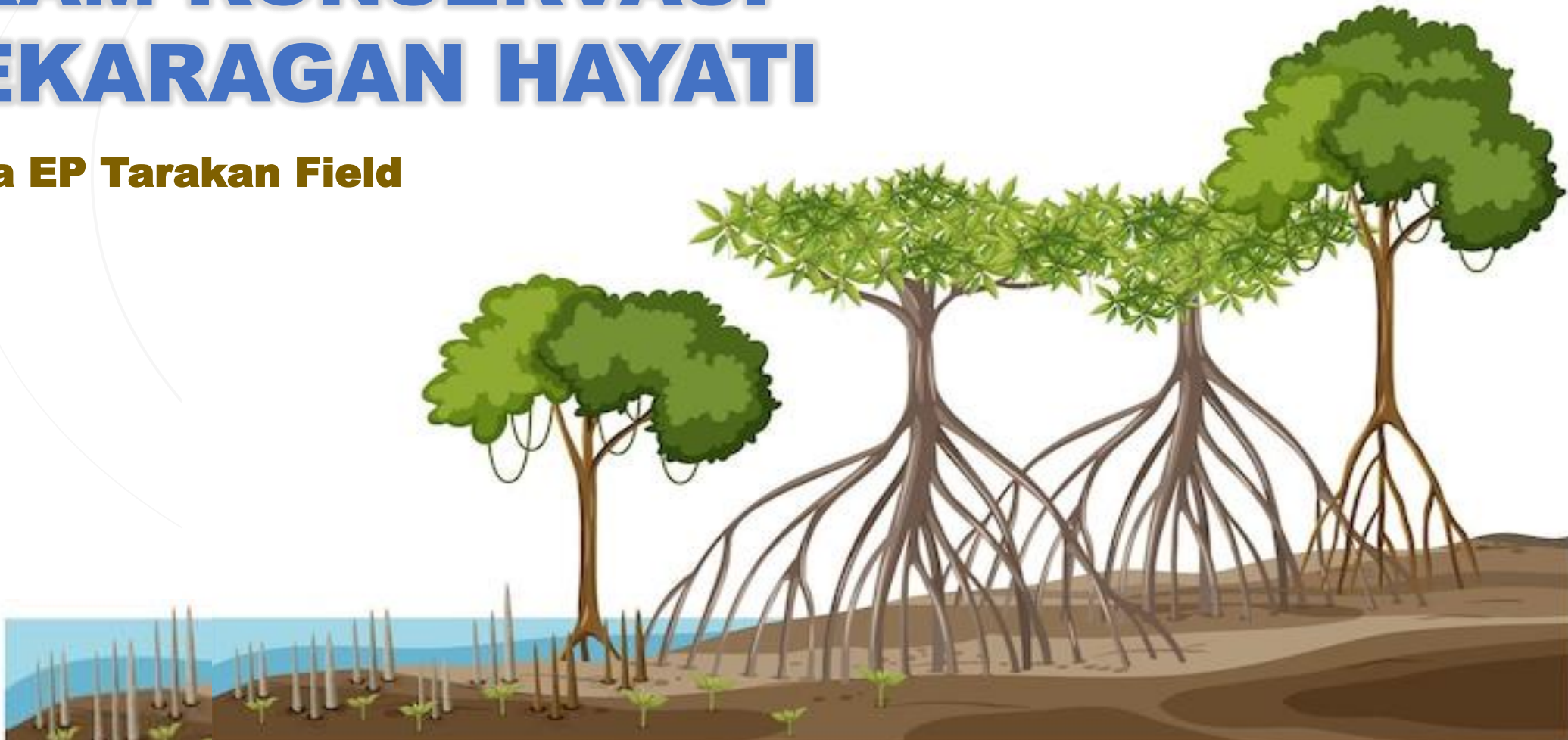




PROGRAM KONSERVASI KEANEKARAGAN HAYATI

PT. Pertamina EP Tarakan Field



Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan (KKMB)

Saat ini bekantan mengalami penurunan populasi yang drastis, akibat terus menurunnya kualitas dan kuantitas habitatnya. Kawasan konservasi mangrove bekantan (KKMB) merupakan program perlindungan kehati PT. Pertamina EP Tarakan yang difungsikan sebagai lokasi konservasi dan pendidikan tentang tumbuhan mangrove serta sebagai area perlindungan keanekaragaman hayati, terutama bekantan. Didalam KKMB dibuat fasilitas penunjang antara lain jembatan, menara pengamatan, gazebo, dan tempat karantina kesehatan satwa.



Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan (KKMB)

BEKANTAN

Kerajaan : Animalia

Divisi : Chordata

Kelas : Mammalia

Ordo : Primata

Famili : Cercopithecidae

Genus : Nasalis

Spesies : *Nasalis larvatus*



Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan (KKMB)



Luas Area : 22 Hektar



Status Keanekaragaman Hayati	2020	2021	2022	Satuan
Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)	42	44	45	Ekor
Jenis Mangrove <i>Aegieceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Brugueria gymnorhiza</i> dan lain-lain	27	27	27	Jenis
Populasi Mangrove KKMB	5474	5882	10.882	Pohon

Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan (KKMB)

KKMB menjadi pusat edukasi flora dan fauna serta pusat kunjungan ekowisata lokal maupun mancanegara di Kota Tarakan.

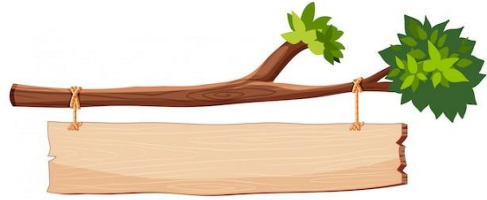
PT. Pertamina EP Tarakan juga mengembangkan sistem informasi berbasis web serta akun media sosial KKMB sebagai wujud keterbukaan informasi dan peningkatan pengetahuan terkait pengelolaan kawasan konservasi serta penyebaran informasi kehati flora dan fauna yang ada di KKMB.



Kawasan Konservasi Tanaman Tarap

Tarap dengan nama latin *Artocarpus odoratissimus*, merupakan tanaman khas Kalimantan yang saat ini populasinya menurun pada habitat aslinya akibat daerah penyebaran yang sempit. Sebagai upaya melakukan perlindungan terhadap populasi tanaman tarap, PEP Tarakan Field melakukan program konservasi tanaman tarap di beberapa lokasi.

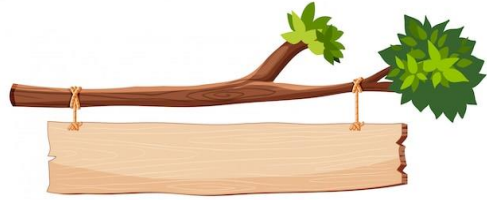




Kawasan Konservasi Tanaman Tarap

PT. Pertamina EP Tarakan Field berupaya mengembangkan metode penyemaian bibit yang sesuai dengan kondisi fisik tanah di Kota Tarakan agar tanaman tarap dapat tumbuh secara maksimal serta mendapatkan kualitas buah yang baik.

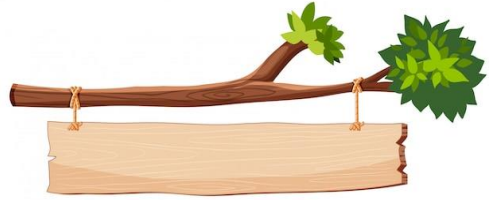




Kawasan Konservasi Tanaman Tarap



Pohon tarap tingginya dapat mencapai 25 m, dan batangnya bisa memiliki diameter sampai 40 cm, keabu-abuan. Ranting dengan bulu-bulu panjang kuning sampai kemerahan. Berumah satu (*monoecious*). Daun memiliki bentuk jorong sampai bundar telur terbalik, 11-28 × 16-50 cm, bertepi rata atau menggerigi dangkal, berujung tumpul atau sedikit meluncip, bertangkai 2-3 cm. Daun penumpu bundar telur, 1-8 cm, berbulu kuning atau merah, jika rontok meninggalkan bekas cincin pada ranting.



Kawasan Konservasi Tanaman Tarap



T A R A P

Kerajaan : *Plantae*

Divisi : *Magnoliophta*

Kelas : *Magnoliopsida*

Ordo : *Morales*

Famili : *Moraceae*

Genus : *Artocarpus*

Spesies : *Artocarpus odoratissimus*

Kawasan Konservasi Tanaman Tarap



Kegiatan Konservasi tanaman endemik tarap yang dilakukan oleh PEP Tarakan Field berhasil meningkatkan populasi tarap di Kota Tarakan dan Kabupaten Nunukan

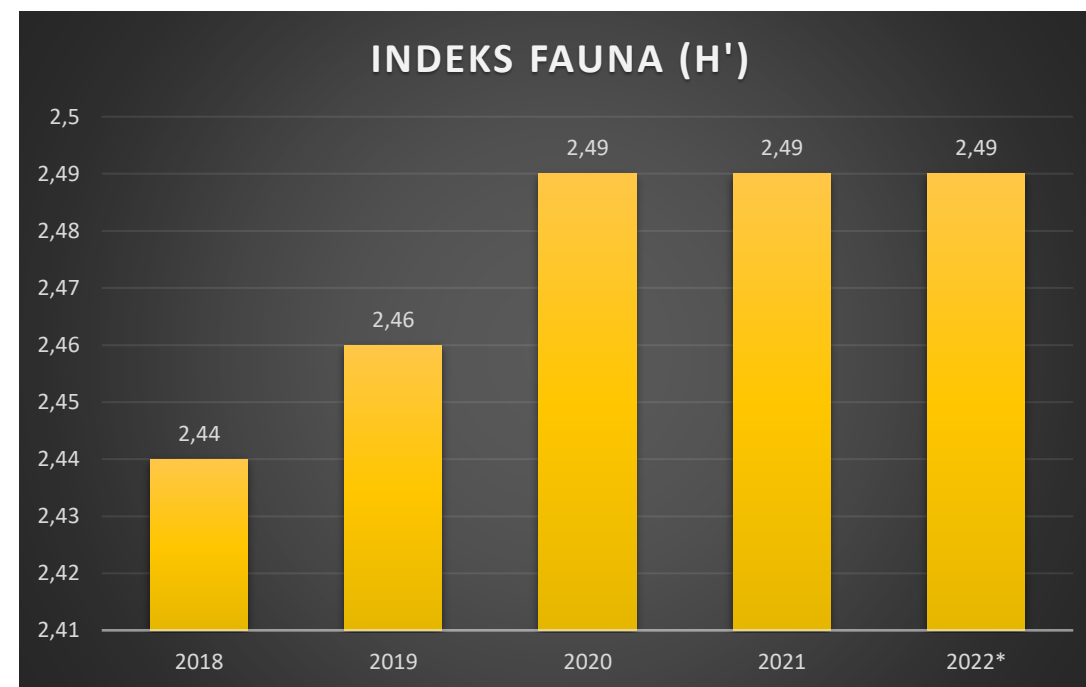
Status Keanekaragaman Hayati	2021	2022	Satuan
Kawasan Konservasi Tanaman Endemik Tarap	3	5	Ha
Jenis Tanaman Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)	1	3	Jenis
Populasi Tanaman Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)	548	673	Pohon

Status Keanekaragaman Hayati di Area Konservasi PT Pertamina EP Tarakan Field

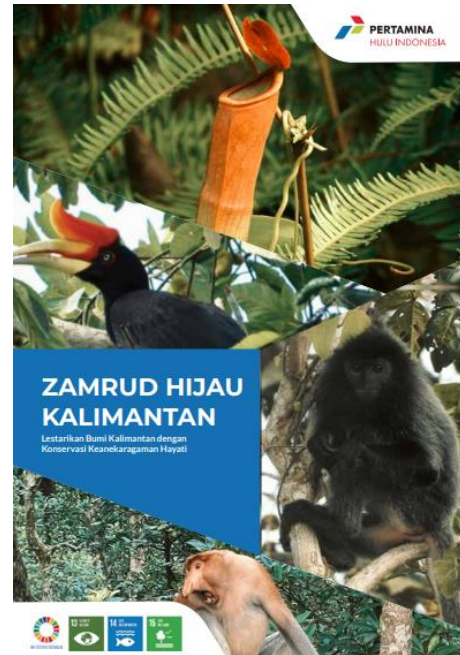


No	Jenis Spesies atau Area Konservasi	2018	2019	2020	2021	2022*	Satuan
A Kawasan Konservasi							
1	Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan	22	22	22	22	22	Ha
2	Kawasan Konservasi Tanaman Endemik Tarap	0	0	0	3	5	Ha
3	Kawasan Edukasi Tarap Kampung Empat	0	0	0	4	4	Ha
Total Luas Area Konservasi		22	22	22	29	31	Ha
B Jenis Flora dan Fauna yang Dikonservasi							
Flora							
1	Jenis Mangrove <i>Aegiceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Brugueria gymnorrhiza</i> dan lain-lain	13	18	27	27	27	Jenis
2	Populasi Mangrove <i>Aegiceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Brugueria gymnorrhiza</i> dan lain-lain	2066	3249	5474	5882	10.882	Pohon
3	Jenis Tanaman Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)	0	0	0	1	3	Jenis
4	Populasi Tanaman Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)	0	0	0	548	673	Pohon
Total Flora		2.066	3.249	5.474	6.430	11.555	Pohon
Fauna							
1	<i>Bekantan (Nasalis larvatus)</i>	38	40	42	44	45	Ekor
2	<i>Indeks Keanekaragaman Hayati Fauna</i>	2,44	2,46	2,49	2,49	2,49	Ekor
Total Fauna		38	40	42	44	45	Ekor

Status Keanekaragaman Hayati di Area Konservasi PT Pertamina EP Tarakan Field



Publikasi dan Penghargaan Perlindungan Keanekaragaman Hayati di Area Konservasi PT Pertamina EP Tarakan Field



BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio. Vol.1, No.1, September 2020

Peningkatan Populasi Bekantan Terhadap Aktivitas Konservasi Di Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB) Kota Tarakan
 Muhammad Abrar Putra Siregar¹⁾, Rakhmad Adi S²⁾, Fitri Wijarini³⁾, Mega Ayu Lestari⁴⁾, Suci Indah Sari⁵⁾, Mardiyah Noor Arifah⁶⁾
 PT. Pertamina Asset 5 Tarakan Field.
 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan
 Email:
abrarputra12@gmail.com, fitriwijarini2@gmail.com

Abstrak

Bekantan merupakan primata endemik Kalimantan yang telah menjadi satwa langka serta dilindungi. Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB) merupakan salah satu area pelestarian ekosistem mangrove dan satwa bekantan yang berada di Kota Tarakan Kalimantan Utara. Jumlah bekantan di alam mulai berkurang sehingga butuh bantuan manusia agar tidak mengalami kepunahan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sensus populasi dan mengidentifikasi struktur populasi serta kelompok sosial bekantan. Pengamatan berlokasi di hutan mangrove KKMB Tarakan. Pengumpulan data menggunakan metode concentration count serta analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui total populasi bekantan sebesar 39 individu yang terbagi dalam 2 kelompok besar yang dipimpin oleh pejantan Bruno dan (Tanpa nama) dengan rasio seksual total adalah 1:1,3 serta terjadi peningkatan populasi terbanyak pada kelompok (Tanpa nama).

Kata Kunci : Penelolan . Konservasi. Manerove. Bekantan. Tarakan

